



## KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN YAMAMOTO ISOROKU DALAM FILM *RENGOU KANTAI SHIREI CHOUKAN YAMAMOTO ISOROKU*

Philosophia Aura Ditera<sup>1</sup>, Ethel Deborah Lewerissa, S.S., M.A<sup>2</sup>

Program Studi Sastra Jepang Universitas Kristen Maranatha, Jl. Surya Sumantri No.65,  
Sukawarna, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40164

Correspondence Email : [philosophiaditera@gmail.com](mailto:philosophiaditera@gmail.com)

### Abstract

This article discusses the leadership characteristics of Yamamoto Isoroku in the film *Rengou Kantai Shirei Choukan Yamamoto Isoroku*. Using a qualitative method with a structural approach that provides a comprehensive picture of the object under study based on Maxwell's leadership theory which has five levels, namely position, permission, production, people development and pinnacle. Based on the research results, results and conclusions in the film *Rengou Kantai Shirei Choukan Yamamoto Isoroku* depicts Yamamoto Isoroku as a leader who has a natural talent for leadership, a strategist, loyal to his duty and country, a respected and trusted leader, able to listen to his subordinates and can maintain relationships good. the same as those they lead. Be an example of a leader who can build enthusiasm and can develop the potential of the people he leads, contributing to the success of his organization by changing the way they interact with others to become leaders who can change the world.

**Keywords:** *Yamamoto Isoroku, Leadership, Characteristics,*

### Abstrak

Artikel ini membahas tentang karakteristik kepemimpinan Yamamoto Isoroku dalam film *Rengou Kantai Shirei Choukan Yamamoto Isoroku*. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan struktural yang memberi gambaran menyeluruh terhadap objek yang diteliti dengan berpegang pada teori kepemimpinan dari Maxwell yang memiliki lima level yaitu *position* (jabatan), *permission* (perkenanan), *production* (produktivitas), *people development* (pengembangan orang lain) dan *pinnacle* (puncak). Berdasarkan hasil penelitian, Hasil dan kesimpulan pada film *Rengou Kantai Shirei Choukan Yamamoto Isoroku* mendeskripsikan Yamamoto Isoroku adalah seorang pemimpin yang memiliki bakat alamiah dalam memimpin, ahli strategi, setia pada tugas dan negaranya, pemimpin yang dihormati dan dipercaya, mampu mendengarkan bawahannya dapat menjaga hubungan yang sejajar dengan orang-orang yang dipimpinnya. Menjadi contoh pemimpin yang dapat membangun semangat dan dapat mengembangkan potensi orang-orang yang dipimpinnya, memberi kontribusi untuk kesuksesan organisasinya dengan mengubah cara mereka berinteraksi dengan orang lain untuk menjadi pemimpin yang mampu mengubah dunia.

**Kata Kunci:** *Yamamoto Isoroku, Karakteristik, Kepemimpinan,*

## PENDAHULUAN

Film tidak lagi dimaknai hanya sekedar karya seni tetapi lebih sebagai praktik sosial serta komunikasi massa. Terjadinya pergeseran perspektif ini paling tidak telah mengurangi bias normatif dari teoritis film yang cenderung membuat idealisasi dan

mulai meletakkan film secara objektif (Irawanto, 2017:12). Film dapat diangkat dari imajinasi yang berkembang untuk mendapatkan cerita yang menarik, selain itu film dapat diangkat dari kisah-kisah nyata. Konsep film yang dirancang dengan baik dan akurat dapat menciptakan suatu makna tertentu yang membuat penonton terbawa pengalaman dan emosi yang ada di setiap adegan, hingga membentuk pemikiran bahwa beberapa adegan yang diperankan di dalam film sesuai dengan kisah nyata yang terjadi pada waktu peristiwa itu terjadi.

Seperti dalam film *Rengou Kantai Shirei Choukan Yamamoto Isoroku* yang diambil dari kisah nyata. Film ini di sutradarai oleh Izuru Narushima. Film berdurasi 2 jam 20 menit ini dirilis 23 Desember 2012 di Jepang. Film ini mengambil setting pada awal Perang Dunia II mulai 1939-1943 dan menceritakan tentang perjuangan Yamamoto Isoroku sebagai Komandan Tertinggi Armada Gabungan pada Perang pasifik bersama Angkatan Laut Jepang. Film menceritakan Yamamoto Isoroku yang menduduki jabatan sebagai Komandan Tertinggi Armada Gabungan, pada tahun 1941 Jepang menyerang koloni Prancis yang ada di Indonesia sehingga membuat Amerika menghentikan semua ekspor baja, minyak dan sumber esensial lainnya untuk Jepang, membuat hubungan Amerika dan Jepang semakin memburuk.

Yamamoto Isoroku akhirnya diperintahkan oleh Perdana Menteri Jepang untuk menyusun strategi menyerang Amerika, Inggris dan Belanda bersama dengan *Nippon Kaigun* pada armada Pasifik Amerika di teluk Pearl Harbour.

Menurut Soekanto (Soekanto, 2006:288), kepemimpinan (*Leadership*) adalah upaya seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan bersama dan fungsi dari kepemimpinan adalah untuk mempertahankan keutuhan organisasi agar dapat beradaptasi terhadap setiap perubahan.

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki individu dalam bertindak, bersikap, berujar dalam merespon sesuatu. Karakteristik kepemimpinan adalah ciri-ciri yang dimiliki oleh setiap pemimpin untuk menjalankan kewajiban, tugas, kesetiaan, rasa hormat, pengabdian dan keberanian (Soemanagara, 2003:21), seperti yang dimiliki Yamamoto Isoroku dalam film *Rengou Kantai Shirei Choukan Yamamoto Isoroku*.

Penelitian ini menggunakan teori kepemimpinan John Calvin Maxwell, sebagaimana yang dikatakan Maxwell kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk membimbing, menuntun dan mempengaruhi orang lain dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Maxwell, 2015:19). Teori kepemimpinan memiliki lima level yaitu *position* (jabatan), *permission* (perkenanan), *production* (produktivitas), *people development* (pengembangan orang lain) dan *pinnacle* (puncak).

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan rumusan masalah dalam tulisan ini adalah mengidentifikasi bagaimana karakteristik kepemimpinan Yamamoto Isoroku dalam film *Rengou Kantai Shirei Choukan Yamamoto Isoroku*. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik kepemimpinan Yamamoto Isoroku dalam film *Rengou Kantai Shirei Choukan Yamamoto Isoroku*.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan struktural (objektif). Menurut (Zaim, 2014:13) metode kualitatif merupakan metode yang mencerminkan suatu *perspektif fenomenologis* artinya

berusaha untuk memahami makna dari peristiwa-peristiwa dan interaksi-interaksi manusia dalam situasi tertentu dan kehidupannya. Menurut (Teeuw, 2017:135) pendekatan struktural adalah pendekatan yang memberikan gambaran menyeluruh terhadap objek yang diteliti serta terperinci dengan berpegang pada teori-teori yang diambil sebagai acuan dalam penelitian.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dan mendeskripsikan hubungannya dengan karakteristik kepemimpinan Yamamoto Isoroku dalam film *Rengou Kantai Shirei Choukan Yamamoto Isoroku*. Sesuai dengan metode pendekatan struktural maka langkah-langkah yang dilakukan diawali dengan tahap pengumpulan data yaitu dengan menonton film *Rengou Kantai Shirei Choukan Yamamoto Isoroku* secara berulang, setelah menonton film *Rengou Kantai Shirei Choukan Yamamoto Isoroku* kemudian di klasifikasi berdasarkan teori John Calvin Maxwell yaitu: *position* (jabatan), *permission* (perkenanan), *production* (produktivitas), *people development* (pengembangan orang lain) dan *pinnacle* (puncak). Kemudian menganalisis data yang terdapat dalam film *Rengou Kantai Shirei Choukan Yamamoto Isoroku* dan langkah terakhir yaitu memberikan atau penyajian data dengan mengabungkan hasil analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis akan memaparkan Karakteristik Kepemimpinan Yamamoto Isoroku sebagai tokoh utama pada film *Rengou Kantai Shirei Choukan Yamamoto Isoroku* karya Izuru Narushima. Berdasarkan teori John Calvin Maxwell yaitu: *position* (jabatan), *permission* (perkenanan), *production* (produktivitas), *people development* (pengembangan orang lain) dan *pinnacle* (puncak).

Karakteristik kepemimpinan pada level ini diawali dengan *position* (jabatan) yang merupakan awal dari tingkatan kepemimpinan, memiliki jabatan kepemimpinan tentunya akan diberikan wewenang yang disertai hak dan kewajiban untuk memimpin orang lain, karena di level inilah seorang pemimpin dapat membuktikan diri sebelum diberikan kekuasaan yang lebih besar. Karakteristik kepemimpinan Yamamoto Isoroku pada level ini dapat dilihat dalam surat perintah Angkatan Laut dari Perdana Menteri Hideki Tojo dalam kutipan film berikut :

東條英機首相:一つ日本帝国を守るために、山本五十六聯合艦隊司令長官は、12月初旬に米国、英国、オランダを攻撃するために必要なすべての戦略的準備を行います。

PM Hideki Tojo : *Hitotsu Nihon teikoku o mamoru tame ni, yamamoto isoroku rengōkantaishireichōkan wa, jyuuni gatsu shojun ni Beikoku, Igirisu, Oranda o kōgeki suru tame ni hitsuyōna subete no senryaku-teki junbi o okonaimasu.*

PM Hideki Tojo : Pertama dalam rangka membela kekaisaran Jepang, Komandan Tertinggi Armada Gabungan Yamamoto Isoroku akan membuat semua persiapan strategis yang diperlukan untuk menyerang Amerika, Inggris dan Belanda pada awal desember.

Sumber : 聯合艦隊司令長官山本五十六, 43:34 – 44:07

Di level *permission* (perkenanan) pemimpin yang diperkenankan untuk memimpin tentunya dapat membawa hubungan menjadi lebih baik ini adalah hasil dari membagi waktu, mengenal dan membina orang-orang yang dipimpin, karena pemimpin dapat merasakan ketika hubungan itu telah terbangun dan menemukan komunikasi yang sejajar. Seperti Yamamoto Isoroku yang memiliki hubungan dan komunikasi yang baik dengan bawahannya Tamon Yamaguchi, Yamaguchi datang ke Kapal Induk Nagato untuk membantu Yamamoto melatih skuadron tempurnya dan itu terlihat dalam kutipan film berikut :

- 山口多聞 : 私たちの船ひりゅうでは、私たちの時間はさらに短いです。  
山本五十六 : わあ、山口  
山口多聞 : 戦闘戦隊を確認したと聞きました、私は助けるために来ました。  
山本五十六 : うそつき、あなたはここ長門で海軍の最高の食事を食べたいだけですね。  
山口多聞 : たしかにその参ります。
- .....
- 山口多聞 : やはり止まれませんか？  
山本五十六 : なあ、止まらな  
山口多聞 : 海軍はいつから戦争を支援しましたか？  
山本五十六 : いつからな  
山口多聞 : 軍陣は命令に従わなければ、しかし
- 山本五十六 : 後でこの艦隊を指揮する場合、海軍が変わります。  
山口多聞 : いいえ、海軍を変えた司令長官できるだと信じています。
- Yamaguchi Tamon: *Watashitachi no fune hiriyū dewa, watashitachi no jikan wa sarani mijikai desu.*  
Yamamoto Isoroku: *Wā, Yamaguchi*  
Yamaguchi Tamon: *Sentō sentai o kakuninshita to kikimashita, watashi wa tasukeru tameni kimashita.*  
Yamamoto Isoroku: *Uso-tsuki, anata wa koko Nagato de kaigun no saikō no shokuji o tabetai dakedesu ne.*  
Yamaguchi Tamon: *Tashikani sono mairimasu.*
- .....
- Yamaguchi Tamon: *Yahari tomaremasen ka?*  
Yamamoto Isoroku: *Nā, tomarana*  
Yamaguchi Tamon: *Kaigun wa itsukara sensō o shien shimashita ka?*  
Yamamoto Isoroku: *Itsukara na*  
Yamaguchi Tamon: *Gunjin wa meirei ni shitagawanakereba, shikashi*

Yamamoto Isoroku: *Atode kono kantai o shiki suru baai, kaigun ga kawarimasu.*  
Yamaguchi Tamon: *Īe, kaigun o kaeta shirei chōkan dekiruda to shinjite imasu.*

Tamon Yamaguchi : Di kapal kami Hiryyu, waktu kami bahkan lebih singkat.

Yamamoto Isoroku : Wah Yamaguchi

Tamon Yamaguchi : Saya mendengar anda memeriksa skuadron tempur, saya datang kesini untuk membantu.

Yamamoto Isoroku : Pembohong, kamu hanya ingin makan makanan Angkatan Laut terbaik disini di Nagato.

Tamon Yamaguchi : Termasuk itu.

.....  
Tamon Yamaguchi : Bisakah itu dihentikan

Yamamoto Isoroku : Tampaknya tidak

Tamon Yamaguchi : Sejak kapan Angkatan laut mendukung perang?

Yamamoto Isoroku : Sejak

Tamon Yamaguchi : Seorang tentara harus mematuhi perintah, tapi

Yamamoto Isoroku : Jika nanti Anda memimpin armada ini, Angkatan Laut akan berubah.

Tamon Yamaguchi : Tidak, saya yakin anda bisa menjadi Komandan yang mengubah Angkatan Laut.

Sumber : 聯合艦隊司令長官山本五十六, 39:05-39:55

Produktivitas (*production*) menjadi batasan yang membedakan antara pemimpin yang bisa membawa pengaruh dalam organisasi dengan orang lain yang memiliki jabatan namun tidak membawa pengaruh apapun pada organisasinya. Bakat dan kemampuan seorang pemimpinlah yang dapat membawa organisasi yang dipimpin memiliki gambaran untuk kedepannya. Yamamoto yang saat itu memimpin di Kapal Yamato dapat membawa pengaruh besar dan mengubah pandangan masyarakat terhadap Angkatan Laut Jepang, ini berkat bakat dan kemampuannya sebagai seorang pemimpin sehingga Jepang dapat dengan mudah menyerang Pangkalan Militer Amerika di Pearl Harbour. Berbeda dengan Komandan Chuichi Nagumo yang lebih mengutamakan popularitasnya sebagai Komandan tapi tidak memberi pengaruh pada organisasinya Komandan Chuichi Nagumo lebih baik menyelamatkan Kapal Induk Akagi daripada harus berperang melawan sekutu dan itu terlihat dalam kutipan film berikut :

黒島亀人船長：長官、もう一つ攻撃しましょう。

宇垣纏参謀長：これは間違った攻撃ものです！

黒島亀人船長：すべて間違った攻撃ものです！この計画の目的は、敵の艦隊を破壊することです。たとえそれが私たちの安全を危険にさらしたとしても。

宇垣纏参謀長：しかし

山本五十六：南雲の決断に従っていきましょう。

黒島亀人船長：長官！

山本五十六：日本の海に我々は分かるんあることだろう。なあ、泥棒だって、限り道は怖いよ。

Kuroshima Kameto Senchō : *Chōkan, mō hitotsu kōgeki shimashou.*

Ugaki Matome Sanbō-chō : *Kore wa machigatta kōgeki monodesu!*

Kuroshima Kameto Senchō : *Subete machigatta kōgeki monodesu! Kono keikaku no mokuteki wa, teki no kantai o hakai suru kotodesu. Tatoesore ga watashitachi no anzen o kiken ni sara shita to shite mo.*

Ugaki Matome Sanbō-chō : *Shikashi*

Yamamoto Isoroku : *Nagumo no ketsudan ni shitagatte ikimashou.*

Kuroshima Kameto Senchō : *Chōkan!*

Yamamoto Isoroku : *Nihon no umi ni wareware wa wakarun aru kotodarou. Nā, dorobō datte, kagiri michi wa kowai yo.*

Kapten Kameto Kuroshima : Komandan, mari kita serang mereka lagi.

Kepala Staf Matome Ugaki : Ini akan menjadi serangan yang keliru!

Kapten Kameto Kuroshima : Semua serangan kita keliru! Tujuan dari rencana ini untuk menghancurkan armada musuh, bahkan jika itu membahayakan keselamatan kita.

Yamamoto Isoroku : Marilah kita patuhi keputusan Nagumo itu.

Kapten Kameto Kuroshima : Komandan!

Yamamoto Isoroku : Pasti ada yang kita tidak bisa lihat dari laut Jepang, dengar bahkan perampok pun takut untuk berjalan pulang.

Sumber : 聯合艦隊司令長官山本五十六, 01:01:16-01:01:58

Pemimpin yang ada pada level *people development* (pengembangan orang lain) ini merupakan pemimpin yang memiliki bakat dan dedikasi untuk terus mengembangkan diri dan membantu orang lain dalam mengembangkan diri mereka. Ketika seorang pemimpin mengembangkan orang lain maka tanggungjawab pemimpin akan bertambah, tapi seorang pemimpin yang efektif adalah orang yang mampu memberikan gambaran strategi untuk organisasinya. Seperti Yamamoto Isoroku pengabdianya untuk membantu memberi semangat dan mengembangkan potensi Koichi Makino penerbang yang berasal dari Korps Udara Kasumigaura dengan memberikan nasihat dan keberanian sehingga Koichi Makino menjadi pemimpin skudron tempur Angkatan Laut untuk penyerangan ke Pearl Harbour dan Midway yang terlihat dalam kutipan film berikut :

牧野浩一：長官、何か聞いてもいいですか？

山本五十六：私はあなたの飛行機に乗りました,答えるべきだと思います。  
何だ？

牧野浩一 : 将軍の生活の精神を理解している長岡出身の男として。

山本五十六 : はい、常に将軍への借金を覚えて最後まで戦います。

牧野浩一 : しかし、将軍は何年も前に終わりました。それで、誰に恩義を置いているのか？

山本五十六 : 私たちを出産した親のために、私たち生活に栄養を与える  
出生地、つまり国だ。それは、私たちが日本のために働かなければならないことを意味です。

牧野浩一 : はい。

Makino Kōichi : *Chōkan, nani ka kiite mo īdesu ka?*

Yamamoto Isoroku: *Watashi wa anata no hikōki ni norimashita, kotaerubekida to omoimasu. Nanda?*

Makino Kōichi : *Shōgun no seikatsu no seishin o rikai shite iru Nagaoka shusshin no otoko to shite.*

Yamamoto Isoroku: *Hai, tsuneni shōgun e no shakkin o oboete saigomade tatakaimasu.*

Makino Kōichi : *Shikashi, shōgun wa nan-nen mo mae ni owarimashita. Sorede, dare ni ongi o oite iru no ka?*

Yamamoto Isoroku: *Watashitachi o shussan shita oya no tame ni, watashitachi seikatsu ni eiyō o ataeru shusshōchi, tsumari kunida. Sore wa, watashitachi ga Nihon no tame ni hatarakanakereba naranai koto o imidesu.*

Makino Kōichi : *Hai.*

Koichi Makino : Komandan, boleh saya bertanya sesuatu?

Yamamoto Isoroku : Aku menaiki pesawatmu, aku kira aku harus menjawabmu, apa?

Koichi Makino : Sebagai seorang pria dari Nagaoka yang memahami semangat hidup shogun

Yamamoto Isoroku : Ya, selalu ingat hutang ke shogun dan berjuang sampai akhir.

Koichi Makino : Tapi keshogunan berakhir bertahun-tahun yang lalu. Jadi pada siapa kita berhutang budi?

Yamamoto Isoroku : Untuk orang tua yang melahirkan kita, tempat kelahiran yang memelihara hidup kita dengan kata lain negara kita. Itu berarti kita harus bekerja untuk Jepang.

Koichi Makino : Siap.

Sumber : 聯合艦隊司令長官山本五十六, 31:43-32:47

Pemimpin yang ada pada level *pinnacle* (puncak) ini adalah pemimpin yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pemimpin lain bukan lagi untuk memperoleh pengikut, tapi membantu orang lain menjadi pemimpin dan meningkatkan kemampuan dengan potensi yang mereka miliki. Selain Koichi Makino yang berhasil ditingkatkan kemampuannya oleh Yamamoto dari penerbang biasa menjadi penerbang yang memimpin skuadron tempur di pertempuran Pearl Harbour dan Midway, Yamamoto

juga melihat potensi Kapten Shigeyoshi Inoue untuk menjadi pemimpin generasi selanjutnya dengan menganjurkannya untuk masuk ke Akademi Angkatan Laut dan itu terlihat dalam kutipan film berikut :

山本五十六 : さあ、あなたは海軍兵学校にいらっしゃるでしょう。

茂良井上船長 : 海軍中佐として、あなたが私を強く推薦したと聞きました。

山本五十六 : 本当に？

茂良井上船長 : 日本に帰るのは今が適切な時期ではないと思います。

山本五十六 : 井上

茂良井上船長 : はい。

山本五十六 : 海軍兵学校は今あなたを必要としています。

茂良井上船長 : なんだ？

山本五十六 : 何か悪いことが起こったら、若者は私たちの国を再建しなければなりません。あなたがそれをする事ができる若者を訓練しなさい、すべてあなたの手に。

茂良井上船長 : はい。

Yamamoto Isoroku : *Sā, anata wa Kaigunheigakkō ni irudeshou.*

Shigeyoshi Inoue senchō: *Kaigun chūsa to shite, anata ga watashi o tsuyoku suisen shita to kikumashita.*

Yamamoto isoroku : *Hontōni?*

Shigeyoshi Inoue senchō: *Nihon ni kaeru no wa ima ga tekisetsuna jikide wa nai to omoimasu.*

Yamamoto Isoroku : *Inoue.*

Shigeyoshi Inoue senchō: *Hai.*

Yamamoto Isoroku : *Kaigunheigakkō wa ima anata o hitsuyō to shite imasu.*

Shigeyoshi Inoue senchō: *Nanda?*

Yamamoto isoroku : *Nani ka warui koto ga okottara, wakamono wa watashitachi no kuni o saiken shina kereba narimasen. Anata ga sore o suru koto ga dekiru wakamono o kunren shinasai, subete anata no te ni.*

Shigeyoshi Inoue senchō: *Hai.*

Yamamoto Isoroku : Sekarang anda akan berada di Akademi Angkatan Laut

Kapten Shigeyoshi Inoue : Sebagai Kapten Angkatan Laut, saya mendengar bahwa anda sangat merekomendasikan saya.

Yamamoto Isoroku : Benarkah?

Kapten Shigeyoshi Inoue : Saya tidak berpikir ini waktu yang tepat untuk kembali ke Jepang.

Yamamoto Isoroku : Inoue

Kapten Shigeyoshi Inoue : Ya.

Yamamoto Isoroku : Akademi Angkatan Laut membutuhkanmu sekarang

Kapten Shigeyoshi Inoue : Apa?

Yamamoto Isoroku : Jika hal buruk terjadi kaum muda harus membangun kembali bangsa kita, latih yang muda anda bisa melakukannya, semua ada di tangan anda.

Kapten Shigeyoshi Inoue : Baik.

Sumber : 聯合艦隊司令長官山本五十六, 1:46:12-1:47:03

## SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas yang diperoleh dari hasil mengidentifikasi Karakteristik Kepemimpinan Yamamoto Isoroku dalam film *Rengou Kantai Shirei Choukan Yamamoto Isoroku* dengan menggunakan metode pendekatan struktural dan menggunakan teori lima level kepemimpinan dari John Calvin Maxwell penulis dapat mendeskripsikan Karakteristik Kepemimpinan Yamamoto Isoroku dalam film *Rengou Kantai Shirei Choukan Yamamoto Isoroku* sebagai berikut :

Pada level *position* (jabatan) dalam film *Rengou Kantai Shirei Choukan Yamamoto Isoroku*, Yamamoto pada awal film telah memperoleh jabatan sebagai Wakil Menteri. Yamamoto kemudian diberikan kekuasaan yang lebih besar dari Wakil Menteri menjadi Komandan Tertinggi Armada Gabungan dan diberi tanggungjawab oleh Perdana Menteri Hideki Tojo untuk melakukan persiapan strategis melakukan penyerangan terhadap Armada Pasifik Amerika di Pearl Harbour. Yamamoto merasa perang yang dipimpinnya bertentangan dengan keyakinannya yang menginginkan perdamaian.

Pada level *permission* (perkenanan) Yamamoto adalah pemimpin yang mampu memiliki hubungan baik dengan bawahannya. Yamamoto merupakan pemimpin yang memiliki intergritas dengan rekan-rekan di Angkatan laut, berani menyuarakan pendapat dan pandangannya dalam menyampaikan strategi menyerang Armada Angkatan Laut Amerika pada saat Perang Pasifik di Pearl Harbour. Yamamoto menjadi contoh pemimpin yang saling menghargai dan menghormati walaupun jabatannya Komandan Tertinggi Armada Gabungan Yamamoto tetap mendengarkan saran dari bawahannya.

Pada level *production* (produktivitas) Yamamoto adalah pemimpin yang memiliki bakat kepemimpinan, mampu membawa pengaruh pada organisasinya, memiliki gambaran untuk masa depan Jepang, mengubah pandangan masyarakat Jepang terhadap Angkatan Laut dan menjadi contoh pemimpin yang membangun semangat pada orang-orang yang dipimpinnya.

Pada level *people development* (pengembangan orang lain) Yamamoto merupakan pemimpin yang sangat mengabdikan pada negaranya membantu mengembangkan orang lain dengan melihat potensi dalam diri mereka. Yamamoto menjadi contoh pemimpin yang efektif dapat memberikan gambaran strategi untuk organisasinya dengan menempatkan orang-orang terbaik untuk ditempatkan diposisi yang sesuai dengan keahliannya, melalui pengabdianya Yamamoto memberi semangat, nasihat dan keberanian kepada orang-orang yang dipimpinnya sehingga orang-orang yang dipimpinnya mampu berkembang sesuai dengan keahliannya.

Pada level *pinnacle* (puncak) Yamamoto adalah pemimpin yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pemimpin lain, membantu orang-orang yang dipimpinnya menjadi pemimpin yang mampu memberikan kontribusi untuk organisasinya mengubah pandangan mereka dengan cara mengubah cara mereka berinteraksi dengan orang lain. Yamamoto adalah contoh pemimpin yang memiliki bakat alamiah dalam memimpin bukan hanya mengembangkan pemimpin lain tapi mengembangkan dirinya sendiri, tercermin dalam kehidupannya sehari-hari memberikan kontribusi kemanapun ia pergi dan memiliki hubungan yang baik dengan rekan-rekannya di Angkatan laut.

## **RUJUKAN**

- Irawanto, Budi. 2017. *Film, Ideologi, Dan Militer : Hegemoni Militer Dalam Sinema Indonesia*. 2nd ed. ed. Tomi Wibisono. Yogyakarta: Jalan Baru.
- Maxwell, John C. 2015. *21 Hukum Kepemimpinan Sejati*. 4th ed. ed. Jesse Lantang. Jakarta: Immanuel.
- . 2016. *The 5 Levels of Leadership*. 1st ed. ed. Esther M. Tanuadji. Surabaya: PT. Menuju Insan Cemerlang.
- Narushima, Izuru. 2011. *Rengou Kantai Shirei Choukan Yamamoto Isoroku*. Jepang: Toei Company.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Sastra Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemanagara, Syam. 2003. “Kepemimpinan Militer : Sejarah Singkat, Nilai, Prinsip Dan Ciri Khusus.” *Jurnal Manajerial* 2(Kepemimpinan Militer): 29.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/article/download/16465/9246>.
- Teeuw, Andries. 2017. *Sastra Dan Ilmu Sastra : Pengantar Teori Sastra*. 6th ed. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Zaim, M. 2014. “Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural.” In ed. Ermanto. Padang: FBS UNP Press Padang, 195. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/1830>.